

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK DI KB ANGGREK RANDUPITU GEMPOL PASURUAN

Nanang Rokhman Saleh¹, Muhammad Syaikhon²

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya¹, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya²

Email: nanangkh.aslie@unusa.ac.id, syaikhon@unusa.ac.id

Abstract

So far, the implementation of religious character education through the instillation of religious and moral values in the Anggrek Randupitu Gempol Pasuruan Playgroup (KB) has been carried out quite well. The character education methods used include role modelling, habituation and singing. However, among the indicators of religious and moral values that have been prioritized by KB Anggrek for students, namely saying and responding to greetings, sharing and thanking each other, it turns out that they are still at the underdeveloped stage (BB). Therefore, the author is interested in carrying out community service activities at KB Anggrek Randupitu Gempol Pasuruan. This activity aims to increase knowledge and understanding about strengthening religious character education through instilling religious and moral values in forming morals. The method used was to gather the teachers of KB Anggrek, then provide counseling on strengthening religious character education through instilling religious and moral values in forming morals. Extension using lecture, question and answer and evaluation methods. The level of knowledge of respondents can be determined by conducting a pre-test before the activity and a post-test after the activity. The result of this activity is an increase in knowledge and understanding about strengthening religious character education through instilling religious and moral values in forming morals. The outputs of this activity are reports that will be published in national journals or national proceedings, intellectual property rights, activity videos (YouTube), and online or offline mass media, and increased knowledge and understanding of respondents as well as changes in behavior.

Keywords: education character, religious and moral values

Abstrak

Selama ini pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral di Kelompok Bermain (KB) Anggrek Randupitu Gempol Pasuruan telah terlaksana dengan cukup baik. Metode pendidikan karakter yang digunakan antara lain metode keteladanan, pembiasaan dan bernyanyi. Namun demikian, di antara indikator nilai agama dan moral yang telah diprioritaskan oleh KB Anggrek untuk siswa yaitu mengucapkan dan menjawab salam, saling berbagi dan berterima kasih ternyata masih dalam tahap belum berkembang (BB). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di KB Anggrek Randupitu Gempol Pasuruan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penguatan pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk akhlak. Metode yang digunakan adalah mengumpulkan para guru KB Anggrek, kemudian diberikan penyuluhan tentang penguatan pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk akhlak. Penyuluhan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan evaluasi. Tingkat pengetahuan responden dapat diketahui dengan dilakukan pre test sebelum kegiatan dan post tes sesudah kegiatan. Hasil kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang penguatan pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk akhlak. Hasil luaran dari kegiatan ini adalah laporan yang akan dipublikasikan di jurnal nasional atau prosiding nasional,

hak kekayaan intelektual, video kegiatan (youtube), dan media massa online atau offline, dan peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden serta perubahan perilaku.

Kata kunci: pendidikan karakter nilai agama moral.

PENDAHULUAN

Pada saat ini, kondisi moral dan akhlak generasi penerus dalam berkehidupan bermasyarakat sangat memprihatinkan. Terjadinya krisis moral dan akhlak dapat dipengaruhi oleh berbagai hal terutama kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang kian pesat dan bebas. Hal tersebut menjadikan perubahan sosial anak-anak dengan hilangnya karakter yang mencerminkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai Pancasila. Dalam kondisi demikian, perlu dilakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan agama, sosial, dan budaya yang berguna untuk membentuk nilai-nilai pendidikan karakter pada diri individu (Minsih, & Wulandari, M.D., 2012).

Terlebih di era digital, fenomena negatif dari media cetak dan elektronik (HP) yang menyajikan berbagai tayangan. Tayangan itu dilihat dan terserap dalam pikiran anak yang dapat mempengaruhi perkembangan agama dan moralnya. Pengaruh itu terjadi karena pada usia anak cenderung meniru (imitatif) apa yang dilihat, didengar dan terjadi di rumah, sekolah dan lingkungan. Pengaruh gadget (HP) itu terlihat nyata dari perilaku dan tindakan anak yang kasar, keras dan menyebalkan. Kemajuan di bidang teknologi informasi tersebut, disadari atau tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan anak. Karena itu, sebagai orang tua harus turut serta mengontrol dan mengawasi putra putrinya bila berselancar dalam dunia maya. Selain pengawasan yang intensif, penanaman akhlak sejak dini juga harus dilakukan (Siti Zulaikhah, 2013: 356).

Dampak globalisasi serta berkembangnya zaman yang begitu pesat juga membuat akhlak pada anak usia dini merosot drastis. Banyak anak yang masih melakukan tindakan yang menyimpang, tindak kekerasan, bersikap tidak sopan santun dan melakukan tindakan yang dilarang dalam agama. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya penanaman agama dan moral sejak usia dini. Orang tua, masyarakat dan lingkungan berperan penting terhadap perkembangan anak, terutama dalam pembentukan karakter anak tersebut (Nisa Cahaya Karima, 2022: 275). Selain itu, kemerosotan karakter nilai agama dan moral pada anak usia dini khususnya usia 4-6 tahun disebabkan di antaranya karena pengaruh sosial media, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, kondisi sosial, dan pola didik dari orang tua (Apriani dkk, 2024)

Menurunnya moral dalam kehidupan manusia Indonesia dewasa ini, terutama di kalangan siswa termasuk pada anak usia dini, menuntut diselenggarakannya pendidikan karakter. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggungjawabnya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik dan membantu para siswa membentuk dan membangun karakter mereka dengan nilai-nilai yang baik (Ahmad Darwis, 2020: 4). Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa mendatang, pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk diberikan sejak usia dini. Usia dini lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak (Yuliani Nurani Sujiono, 2009: 7).

Pentingnya penanaman karakter dilakukan sejak dini dikarenakan anak usia dini merupakan individu yang belum tahu betul mana perilaku baik dan mana perilaku buruk, anak usia dini belum bisa membedakan mana perilaku baik dan mana perilaku buruk, dan anak usia dini belum sadar pengaruh maupun dampak yang ditimbulkan perilaku baik maupun perilaku buruk (Wiyani, 2017: 111). Terkait hal ini, salah satu nilai pendidikan karakter yang sangat penting diberikan kepada anak adalah nilai agama dan moral (NAM). Nilai moral dan agama pada program pendidikan anak usia dini merupakan fondasi yang kokoh dan sangat penting untuk ditanamkan dalam diri setiap manusia sejak dini, sebagai proses awal yang baik bagi pendidikan anak sebelum menjalani pendidikan selanjutnya (Sakerani, 2023: 152).

Nilai-nilai agama dan moral tersebut adalah dua hal yang saling berkaitan. Pada hakikatnya agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan, dan keserasian dalam hidup manusia, baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat (Zakiah Darajat, 2014: 87). Salah satu lembaga yang turut berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan pendidikan karakter religious melalui penanaman nilai agama dan moral adalah Kelompok Bermain (KB). Kelompok Bermain (KB) sendiri merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program kesejahteraan bagi anak usia 2-4 tahun (Walujo dan Listiyowati, 2017: 50). Kelompok Bermain disebut juga Play Group untuk usia 3-4 tahun (Wiyani, 2020: 14).

Selama ini pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral pada siswa KB Anggrek telah berjalan cukup baik dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan dan bernyanyi. Beberapa indikator nilai agama dan moral yang diutamakan adalah mengucapkan dan menjawab salam, saling berbagi dan berterima kasih. Namun demikian, prioritas indikator nilai agama dan moral untuk siswa tersebut masih pada tahap belum berkembang (BB). Kondisi tersebut dapat terjadi disebabkan karena banyak faktor antara lain kurangnya kesadaran dan pemahaman orang tua tentang pentingnya nilai agama dan moral, rendahnya peran pendidikan keluarga dalam membentuk karakter (akhlak) anak, belum adanya kolaborasi dan kerja sama antara guru, orang tua, dan masyarakat dalam menanamkan nilai agama dan moral pada diri anak, dan penggunaan gawai oleh anak yang terlepas dari kontrol orang tua serta lingkungan yang kurang baik.

Realitas di atas menunjukkan perlunya intensifikasi pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk akhlak siswa dengan dukungan penuh para orang tua, masyarakat dan keteladanan guru yang dapat diberikan dalam kegiatan belajar mengajar dan di luar proses KBM, dengan harapan sikap religius dan moralitas anak didik Kelompok Bermain dapat berkembang menjadi lebih baik. Oleh karena itulah, KB sebagai lembaga pendidikan non formal memiliki peran strategis dalam menanamkan perilaku yang baik pada anak usia dini. Berangkat dari kenyataan tersebut perlu adanya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), terutama bagi guru KB Anggrek supaya tujuan pendidikan Nasional tercapai, yaitu anak didik yang beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis ingin menyampaikan penyuluhan atau pembekalan kepada para guru KB Anggrek Randupitu Gempol Pasuruan mengenai Penguatan Pendidikan Karakter melalui Penanaman Nilai Agama dan Moral dalam membentuk Akhlak. Dengan penyuluhan ini diharapkan dapat mewujudkan generasi yang berkarakter baik

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah berupa penyuluhan kepada para guru KB Anggrek Randupitu Gempol Pasuruan ini melalui 3 (tiga) tahap yaitu :

a. Pra kegiatan terdiri dari rapat strategi pelaksanaan, survei lokasi kegiatan, dan persiapan sarana dan prasarana kegiatan.

b. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan dan pre test dan post test.

Dalam tahap ini terbagi dua sesi, yaitu sesi penyuluhan dan sesi pre test dan post test. Sesi pertama yaitu sesi penyuluhan, pelaksana kegiatan menyampaikan materi tentang Penguatan Pendidikan Karakter Religius melalui Penanaman Nilai Agama dan Moral dalam membentuk akhlak, kemudian dilanjutkan penyampaian materi lain yang terkait yaitu pemberian pengetahuan tentang penggunaan teknologi secara bijak dan dampaknya terhadap pembentukan karakter bagi anak.

Sesi kedua yaitu pre test dan post test. *Pre test* adalah kegiatan menguji tingkat pengetahuan responden mengenai materi terkait sebelum disampaikan oleh ketua pelaksana. Uji tingkat pengetahuan menggunakan lembar kuesioner mengenai Penguatan Pendidikan Karakter Religius melalui Penanaman Nilai Agama dan Moral dalam membentuk akhlak yang diberikan kepada guru. Sedangkan *post test* adalah kegiatan menguji tingkat pengetahuan guru mengenai materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden dari sebelum mendengarkan pemaparan atau penyuluhan dengan pengetahuan responden setelah mendengarkan pemaparan atau penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri.

c. Pasca kegiatan berupa evaluasi dan laporan kegiatan.

Tahap pasca kegiatan adalah tahap akhir dari program pengabdian pada masyarakat, dalam tahap ini telah dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan. Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan. Sebelum penyuluhan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal masyarakat mengenai Penguatan Pendidikan Karakter Religius melalui Penanaman Nilai Agama dan Moral dalam membentuk akhlak. Sedangkan evaluasi sesudah penyuluhan bertujuan untuk mengetahui perubahan pemahaman masyarakat tentang Penguatan Pendidikan Karakter Religius melalui Penanaman Nilai Agama dan Moral dalam membentuk akhlak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penguatan pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral dalam

membentuk akhlak anak di KB Anggrek Randupitu Gempol Pasuruan dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Pre Test

Pre Test			
Tahu		Tidak Tahu	
N	%	N	%
4	29	71	75

Berdasarkan tabel pre test di atas dapat diketahui bahwa hasil pre test peserta yang mengetahui tentang penguatan pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral membentuk akhlak ada 4 orang (29 %), sedangkan yang tidak mengetahuinya ada 10 orang (71%).

Tabel 2. Post Tes

Post Test			
Tahu		Tidak tahu	
N	%	N	%
12	86	2	14

Berdasarkan tabel post test di atas dapat diketahui bahwa hasil post test peserta yang mengetahui tentang penguatan pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk akhlak ada 12 orang (88 %), sedangkan yang tidak mengetahui ada 2 orang (14%).

Dari hasil penyuluhan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan guru KB Anggrek tentang penguatan pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk akhlak, karena nilai post test lebih tinggi daripada nilai pre test, yaitu 29 % (4 orang) meningkat menjadi 86 % (14 orang) yang mengetahui dan memahaminya.

Berdasarkan tabel 1 pre test dan tabel 2 post test tersebut di atas, dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang penguatan pendidikan nilai agama dan moral melalui pembelajaran al-Qur'an, yaitu 4 orang (29 %) saat pre test meningkat 12 orang (86%) saat post test yang mengetahui dan memahami pentingnya penguatan pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk akhlak anak.

Sebagai data pendukung dalam menguraikan pembahasan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, disajikan terlebih dahulu gambaran wilayah tempat kegiatan yaitu Desa Randupitu. Randupitu merupakan salah satu Desa di Kecamatan Gempol Kabupaten Daerah Tingkat II Pasuruan Jawa Timur. Desa ini memiliki 14 dusun dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Luasnya wilayah dan besarnya jumlah penduduk serta kawasan industri menyebabkan diperlukannya sarana pendidikan yang memadai, baik sekolah formal maupun non formal termasuk Kelompok Bermain. Hal ini diperlukan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memasukkan putra-putri mereka ke lembaga pendidikan yang ada. Terutama kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan prasekolah atau Kelompok Bermain. Hal itu dibuktikan dengan semakin banyaknya masyarakat yang mendaftarkan anak-anaknya pada program pendidikan prasekolah. Untuk mengatasi kondisi tersebut, maka pada tanggal 1 Januari tahun 1979 didirikan Kelompok Bermain (KB) Anggrek yang beralamatkan Jalan Gunung Gangsir Desa Randupitu Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. KB Anggrek tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta prasekolah yang berada naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan. KB Anggrek

Terkait dengan materi penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat beberapa indikator dari pendidikan nilai agama dan moral yang perlu ditingkatkan oleh para guru dalam pembentukan karakter religius anak di KB Anggrek Randupitu Gempol Pasuruan, yaitu mengucapkan dan menjawab salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, saling berbagi, dan mengucapkan terima kasih. Penguatan pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral di KB Anggrek tersebut dimaksudkan untuk membentuk karakter sejak dini sehingga saat tumbuh remaja dan dewasa karakter tersebut dapat menjadi habituasi di tengah era digital saat ini.

Pentingnya peningkatan nilai karakter tersebut sesuai dengan visi dan misi didirikan KB Anggrek, yaitu pembentukan keluarga yang kuat dan harmonis sebagai landasan untuk menghasilkan generasi yang berkualitas. Dalam hal ini, Kelompok Bermain (KB) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan anak usia 2-4 tahun (Walujo dan Listyowati, 2017: 5). Salah satu prinsip yang menjadi acuan pelaksanaan Kelompok Bermain adalah kekeluargaan, yang artinya

KB dikembangkan dengan semangat kekeluargaan dan menumbuhkembangkan sikap saling asah, asih dan asuh (Setiadi Susilo, 2016: 50).

Pendidikan nilai moral dan agama pada program pendidikan anak usia dini merupakan fondasi yang kokoh dan sangat penting untuk ditanamkan dalam diri setiap manusia sejak dini, sebagai proses awal yang baik bagi pendidikan anak sebelum menjalani pendidikan selanjutnya (Sakerani, 2023: 152). Nilai-nilai agama dan moral tersebut adalah dua hal yang saling berkaitan. Pada hakikatnya agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan, dan keserasian dalam hidup manusia, baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat (Zakiah Darajat, 2014: 87).

Penanaman nilai agama dan moral di masa kanak-kanak menjadi sangat urgen yang harus dilakukan sebagai cara untuk menciptakan masyarakat yang bermartabat, bermoral, beradab serta agamis sejalan dengan berbagai nilai yang Islam ajarkan. Di sisi lain, proses mengembangkan nilai agama dan moral juga sangatlah diperlukan dalam upaya perbaikan terhadap keadaan sebuah negara. Untuk menghadapi bermacam masalah yang terdapat di negeri ini, pendidikan prasekolah berperan amat penting untuk mengejar dan berkontribusi dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak-anak Indonesia (Aprida dan Suyadi, 2022: 2463)

Melihat pentingnya penanaman nilai karakter religius dalam membentuk akhlak anak, maka KB Anggrek Randupitu Gempol Pasuruan telah melaksanakan pendidikan karakter secara berkesinambungan dan kolaboratif antara sekolah (guru) keluarga (orang tua) dan lingkungan (masyarakat). Beberapa prioritas indikator nilai agama dan moral yang masih perlu ditingkatkan yaitu mengucapkan dan menjawab salam, belajar saling berbagi sesama teman, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, dan mengucapkan terima kasih.

Berdasarkan uraian dari hasil penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penguatan pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk akhlak, dapat ditegaskan bahwa penanaman nilai agama dan moral merupakan proses pendidikan yang terintegrasi dalam kurikulum pendidikan prasekolah atau kelompok bermain. Penguatan pendidikan karakter melalui penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk akhlak anak di Kelomok Bermain

menjadi salah satu upaya strategis dan konkrit dalam membantu pemerintah demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional (manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia).

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di KB Anggrek Randupitu Gempol Pasuruan membawa nilai positif terhadap kemampuan para guru dalam memahami pentingnya penguatan pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk akhlak anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre test dan post test yang mempunyai perbedaan dan signifikan sehingga dapat dikatakan kegiatan tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para guru KB Anggrek. Peningkatan dan pemahaman para guru selanjutnya diharapkan dapat menunjang pendidikan karakter religius melalui penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk akhlak di KB Anggrek dapat terlaksana dengan lebih baik, sehingga karakter siswa dapat berkembang sangat baik (BSB).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Dosen sebagai pelaksana kegiatan PKM ini mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Ketua LPPM UNUSA, dan Dekan FKIP UNUSA yang telah memberi dukungan dan memfasilitasi tim dengan memberikan dana hibah internal Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya tahun anggaran 2025 untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sampai pada tahapan penulisan artikel ilmiah dan submit dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Elsa, Alliya Mahmudi, Dhea Annastasia Putri, Friska Amelia Safitri, Lizza Suzanti. 2024. *Penguatan Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*, Jecer: Journal Of Early Childhood Education And Researc, 5 (2): 61-62
<https://doi.org/10.19184/jecer.v5i2.49595>
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karima, Nisa Cahaya. 2022. *Pentingnya Penanaman Nilai Agama dan Moral terhadap Anak Usia Dini* (Yinyang Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak Vol 17 No 2

- Minsih, & Wulandari, M.D. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Membentuk Kemandirian Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta*. Varia Pendidikan, 24(1), 66–72.
- Zulaikhah, Siti. 2013. *Urgensi Pembinaan Akhlak bagi Anak-Anak Pra Sekolah* (Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. 8 (2): 355-372.
- Darwis, Ahmad. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Konsep dan Penerapannya secara Komprehensif*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Karima, Nisa Cahaya, (2022). *Pentingnya Penanaman Nilai Agama dan Moral terhadap Anak Usia Dini*. Yinyang: Jurnal Studi Islam: Gender dan Anak, 17(2), 273-292, <https://DOI:10.24090/yinyang.v17i2.6482>
- Sakerani dkk. 2023. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini*. Purwodadi: PT Sarnu Untung.
- Setiadi, Susilo. 2016. *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*. Jakarata: Bee Media Pustaka.
- Waluyo, Joko Adi dan Anies Listyowati. 2017. *Kompendium PAUD*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto*. al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak 3 (2).
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Dasar-dasar Manajemen PAUD*. Yogyakarta: ar-Ruz Media.